

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi salah satu upaya kesadaran dan sudah dirancang ataupun sudah dipersiapkan supaya menjadikan para siswa supaya setiap manusia yang mempunyai tingkat kecerdasan, serta punya kekuatan spiritual dalam bidang keagamaan, memiliki pribadi yang baik, berakhlak mulia serta terampil dalam mengembangkan akal untuk memenuhi kepentingan diri sendiri, kepentingan masyarakat, dan kepentingan berbangsa maupun bernegara.¹ Selain itu juga pendidikan menjadi unsur yang sangat penting untuk generasi yang mendatang saat membangun mengembangkan suatu martabat dari bangsa maupun dalam negeri.

Dasar pedoman pendidikan di Indonesia telah tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945, yaitu dalam Pasal 31 berisi ketentuan bahwa pendidikan harus diberikan kepada seluruh penduduk negara sebagai suatu kewajiban, dengan tujuan menciptakan individu yang berkualitas dan bermoral. Oleh karena itu, sehingga bisa diambil pemahaman bahwa pendidikan menjadi hak yang wajib dimiliki oleh seluruh warga negara. Prinsip-prinsip ini juga diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia

¹ Roberts, Andrew, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Hlm 3-4

No. 20 Tahun 2003 mengatur mengenai struktur Pembelajaran yang berlaku di semua bidang pendidikan di Indonesia.²

Bab II Pasal 3 Undang-Undang Pendidikan Nasional mengungkapkan suatu konsep, yaitu menyatakan bahwa sistem pendidikan nasional, mempunyai manfaat dalam meningkatkan suatu kemampuan dan mengembangkan karakter dan sejarah negara yang memiliki kuasa dalam rancangan mencerdaskan kehidupan suatu negara tersebut, serta bisa memiliki fungsi sebagai untuk berkembangnya potensi para siswa supaya menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperilaku mulia, berilmu, berbahasa baik, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis serta bisa bertanggung jawab.³

Hal yang seperti ini sangatlah menjadi penting pada tahapan pembelajarani merupakan kemampuan dalam memfasilitasi pemahaman siswa terhadap mata pelajaran. Selain itu, diperlukan juga adanya proses dalam pembelajaran yang supaya bisa sesuai dengan materi yang sedang diajarkan. Ada berbagai macam jenis Beberapa metode pembelajaran yang dapat diterapkan melibatkan pendekatan seperti metode proyek, metode eksperimen, dan metode resitasi.

² Y, S. Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMK Negeri 3 Raha Melalui Pembelajaran Model TAI (Team Assisted Individualization), hlm 86

³ Pemerintah Indonesia., Undang Undang Nomor 4 Tahun 1950 Hlm 1-2

Pendidikan Agama Islam adalah suatu aspek pendidikan yang diwajibkan, tujuannya adalah agar siswa dapat menginternalisasi prinsip-prinsip dan nilai-nilai Islam melalui pembelajaran berkualitas. Selain itu, terdapat berbagai pendekatan dan metode termasuk teknik metode pembelajaran yang bisa diterapkan atau dipakai terhadap konteks pendidikan adalah pendekatan pembelajaran kooperatif, khususnya dengan menggunakan pendekatan Team Assisted Individualization.

Metode ini menekankan kerjasama di antara Mengumpulkan peserta didik ketika dalam suatu kelompok adalah langkah yang diambil meraih target pada proses pembelajaran. sambil memperhatikan aspek individualitas setiap siswa. Metode ini membantu siswa untuk saling mendukung dan belajar secara bersama-sama, sambil tetap memungkinkan setiap peserta didik supaya memiliki kemajuan yang sesuai dengan bidang yang dikuasainya. Metode ini menjadi Salah satu opsi yang berhasil dalam memperbaiki proses pembelajaran.

Cara Pengajaran yang menyertakan Siswa bekerja bersama dalam kelompok yang terdiri dari berbagai anggota. adalah tipe individualisasi berbantuan tim. antara empat orang hingga 6 anggota dalam kelas. Dalam proses pembelajaran ini, kelompok-kelompok ini bekerja sama untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan kepada mereka.

Model pembelajaran TAI ini adalah suatu pendekatan pembelajaran

yang menggabungkan proses pembelajaran individu.melalui belajar kelompok, yang dimana untuk mengarahkan siswa supaya belajar dalam tim menyelesaikan masalah yang baik individual setiap kelompok untuk menyalurkan motivasi dan keaktifan siswa dalam belajar dikelas.

Model pembelajaran ini sangat pas atau cocok dalam menaikkan keaktifan dalam belajar peserta didik, terdapat tanda dari metode pembelajaran ini antara lain seperti dimana dari Setiap siswa secara pribadi ketika mengikuti pembelajaran suatu materi yang telah disusun oleh pengajar, siswa serta nanti dilakukan secara bersama, sehingga peserta didik akan melatih dalam kecepatan serta dalam kemampuan diri sendiri.

Beberapa keuntungan yang dapat ditemukan Dalam pelaksanaan model pembelajaran TAI, prosesnya adalah sebagai berikut:

1. Membantu murid yang mengalami kesulitan atau memiliki pemahamanrendah terhadap materi pelajaran.
2. Menyebabkan berkurangnya perilaku yang mengganggu secara individu pada siswa yang sedang belajar suatu materi pelajaran
3. Adanya rasa bertanggung jawab dalam kelompok ketika menyelesaikan suatu permasalahannya.
4. Menganti dari bentuk perselisihan menjadi saling bekerja

sama sesama anggota kelompok.⁴

Dengan adanya model pembelajaran TAI ini sangat penting bagus jika diterapkan dikarenakan siswa bisa lebih aktif lagi dikelas dan saling membantu, Terbentuknya kesadaran untuk memikul supaya Menjalankan kewajiban terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh pengajar. Membawa manfaat yang baik, seperti meningkatkan hasil Mengajar murid Memberikan pertolongan kepada mereka yang mengalami kesulitan selama proses pembelajaran merupakan suatu tindakan yang sangat berarti.

Ketika menaikkan kemampuan mandiri siswa, diperlukan pendekatan pembelajaran yang mampu mempromosikan kemandirian mereka. Terdapat beberapa pendekatan yang Sistem Metode yang dipilih untuk Pendekatan pengajaran yang diterapkan adalah TAI (Tim Assisted Individualization), di mana proses pembelajaran dilakukan secara kolaboratif dalam kelompok dengan pendekatan yang Sistem Metode yang dipilih untuk Pendekatan pengajaran yang diterapkan adalah TAI (Tim assisted Individualization), di mana proses pembelajaran dilakukan secara kooperatif dalam kelompok dengan penekanan pada pemberian bantuan kepada individu secara personal, setiap grub mendapatkan serangkaian tugas khusus yang harus

⁴ Huda, Avid Nur, Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw II dan kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika kelas CVIII Mts N Bantul Kota. Hlm 3-7

dikerjakan bersama secara bersama-sama.

Suatu poin tugas yang diberikan harus diselesaikan oleh masing-masing anggota secara bergiliran (seperti untuk materi PAI yang memiliki beberapa soal, maka empat anggota tiap kelompok harus saling memantau dari jawaban satu sama lain dari anggotanya serta saling membantu apabila mengalami kesulitan. Setiap individu anggota dalam kelompok hendaknya saling memverifikasi jawaban rekannya dalam kelompok dan memberikan bantuan jika diperlukan. Setiap peserta dalam suatu kelompok kemudian diuji secara individu tanpa bantuan anggota lainnya.

Saat melaksanakan tes individual ini, guru perlu memperhatikan tidak hanya apakah setiap siswa dapat mengikuti tes tersebut, tetapi juga sejauh mana siswa dapat bekerja secara mandiri (tidak menyontek) model pembelajaran para peserta didik di mana siswa akan diajarkan untuk lebih mendalami setiap materi yang diajarkan atau di diskusikan serta guru juga bisa melihat siswa yang mana aktif dan tidak dalam belajar dikelas.

Dengan adopsi model pembelajaran semacam ini, peserta didik akan menerima pengajaran yang mengajarkan mereka untuk bisa memiliki sifat kemandirian selain itu juga peserta didik bisa menunjukkan keaktifannya ketika dalam proses pembelajaran atau diskusi yang diajarkan, model pembelajaran seperti sangat bagus ketika diterapkan Di ruang kelas selama

Saat melaksanakan tes individual ini, guru perlu memperhatikan tidak hanya apakah setiap siswa dapat mengikuti tes tersebut, tetapi juga sejauh mana siswa dapat bekerja secara mandiri (tidak menyontek) model pembelajaran para peserta didik di mana siswa akan diajarkan untuk lebih mendalami setiap materi yang diajarkan atau di diskusikan serta guru juga bisa melihat siswa yang mana aktif dan tidak dalam belajar dikelas.

Dengan adopsi model pembelajaran semacam ini, peserta didik akan menerima pengajaran yang mengajarkan mereka untuk bisa memiliki sifat kemandirian selain itu juga peserta didik bisa menunjukkan keaktifannya ketika dalam proses pembelajaran atau diskusi yang diajarkan, model pembelajaran seperti sangat bagus ketika diterapkan Di ruang kelas selama kegiatan pembelajaran, siswa dapat meningkatkan keberanian mereka untuk menyampaikan pendapat, siswa bisa menumbuhkan jiwa kompetitif dalam ruang diskusi sehingga suasana didalam kelas lebih menyenangkan, siswa lebih percaya diri ketika didepan kelas, lebih mudah paham dengan apa yang sudah dijelaskan oleh teman kelompok lainnya.

Kompetitif dalam ruangan diskusi sehingga suasana di dalam kelas lebih menyenangkan, siswa lebih percaya diri ketika di depan kelas, lebih mudah dipahami dengan apa yang sudah dijelaskan oleh teman

kelompok lain.⁵ Kesanggupan siswa dalam pola berpikir secara kritis dan tingkat keterlibatan Murid yang mengikuti pembelajaran dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI) dimana siswa dianjurkan untuk lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran dikelas yang siswa untuk bertanya dan belajarberfikir dari materi yang sudah dijelaskan oleh guru dikelas.⁶

Metode pembelajaran ini jarang digunakan sekolah menerapkan model seperti ini tetapi sudah ada sebagian menerapkan model seperti ini disekolahan salah satunya yaitu di MAN 1 Oku Selatan, alasan menggunakan model seperti ini dikarenakan guru ingin melihat apakah siswa yang ada di sekolah tersebut akan mengalami keaktifan dalam belajar atau belum.

Selain itu juga guru ingin membedakan apakah model seperti ini lebih baik dari pada tahun sebelumnya, dan ingin mengetahui sebatas mana siswa akan lebih aktif dalam kelas sehingga menciptakan kelas yang lebih hidup lagi atau masih tidak ada perubahan ketika di dalam kelas siswa masihmalas-malasan dan cenderung lebih pasif.

Berdasarkan dari pemaparan di atas, membuat peneliti tertarik dalam

⁵ AR, Sri Wahyuni. 2018. "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) Terhadap Kemandirian Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran PAI Di SMA Negeri 4 Sinjai Kabupaten Sinjai" . Hlm 3-4

⁶ Fadli, F. (2019). Penerapan Metode Inkuiri Dalam Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Dan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di MTS Al-Amin Pekalongan.hlm 26

melakukan suatu penelitian di MAN 1 Oku Selatan mengenai pengaruh Paradigma pembelajaran yang berfokus pada keterlibatan peserta didik dalam proses belajar terhadap mata pelajaran. PAI yang berfokus pada kegiatan mental. Merupakan mental yang berhubungan dengan cara pola memulai pemikiran yang dari nilai terendah serta pada nilai yang tertinggi dalam hasilnya.

Sebelum ada metode ini kondisi sekolah terutama ketika dalam kelas, guru mengalami kesulitan pada saat pembelajaran akan dimulai dikarenakan siswa yang tidak aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran, seringkali siswa akan lebih santai, tidak mau mendengarkan penjelasan dari pengajar yang tengah memberikan pelajaran di hadapan ruangan dan pada saat diberi pertanyaan siswa akan bersikap pasif dan hanyadiam saja tidak menjawab pertanyaan tersebut dan hanya menyimak.

Model lain dalam penelitian ini ada ceramah dan diskusi, terhadap ada di Penelitian ini memanfaatkan pendekatan pembelajaran kooperatif dengan jenis Team Assisted Individualization sebagai kerangka kerjanya, dikarenakan belum ada riset lain yang meneliti tentang model pembelajaran seperti ini. Guru sendiripun masih belum menerapkan model pembelajaran di kelas atau guru masih melakukan evaluasi ketika dalam menerapkan model pembelajaran seperti ini. Selain itu juga tujuan dari PAI ini adalah memberikan panduan dan pengajaran kepada individu Untuk memahami

prinsip-prinsip ajaran agama Islam, penting juga untuk mengakui peran pendidikan agama Islam dalam menguatkan keyakinan dan ketakwaan kepada Allah SWT dalam membentuk sikap moral yang baik, dan menanamkan prinsip-prinsip ajaran Islam sebagai panduan. dunia dan akhirat, serta memperoleh kehidupan baik di Dunia maupun akhirat.

Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk melaksanakan studi yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran Tipe (Team Assisted Individualization) terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran PAI di MAN 1 Oku Selatan”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh dari model pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization terhadap keaktifan siswa dalam mapel PAI ?
2. Seberapa besar pengaruh pembelajaran kooperatif Tipe Team Assisted Individualization terhadap keaktifan siswa antara kelas treatment dan kontrol yang menjadi subjek penelitian ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memahami dampak penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI terhadap tingkat keterlibatan siswa dalam suatu mata pelajaran PAI pada kelas XI Man 1 Oku selatan.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang besar antara kelas

triment dan kelas kontrol dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang sudah dipaparkan diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terkhusus untuk peneliti dan para intelektual lainnya yang bermanfaat secara teoritis dan praktis adalah sebagai berikut;

1. Secara teoritis

Penelitian ini bisa bermanfaat dalam mengembangkan berbagai macam pembelajaran yang mendasar dalam model kooperatif tipe TAI (Team Assisted Individualization) untuk upaya pada pengembangan tingkat dalam keaktifan pada siswa ketika proses pembelajaran didalam ruang kelas.

Bukan hanya itu juga model pembelajaran ini ketika dipraktikkan didalam kelas atau proses pembelajaran siswa akan diharuskan untuk bisa lebih aktif lagi dan lebih menghidupkan suasana kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Secara Praktis

a. Bagi sekolah

Pada penelitian ini mempunyai beberapa potensi yang bisa memberikan kontribusi yang berupa gagasan yang mendukung dalam

perbaikan ketika pelaksanaan pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam).

b. Bagi Guru

Pada penelitian ini mempunyai beberapa potensi yang bisa memberikan kontribusi yang berupa gagasan yang mendukung dalam perbaikan ketika pelaksanaan pembelajaran PAI (pendidikan agama islam).

c. Bagi Murid

Penelitian ini diterapkan supaya PAI Meningkatkan aktivitas belajar dan juga membantu mengembangkan potensi siswa dengan adanya moodel pembelajaran tipe Team Assisted Individualization (TAI). Dan bisa memunculkan sikap percaya diri terhadap siswa ketika akan menyampaikan pendapatnya didepan atau diruangan.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I: Pendahuluan, dalam bab 1 berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan metodologi penelitian. Metodologi berisi jenis metode penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, tes keaslian data, teknik analisis data, kesimpulan, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Kajian Pustaka yang berkaitan dengan Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI)

Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di MAN 1 Oku Selatan, yang terdiri dari kerangka teori, tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran.

BAB III: Pendekatan Penelitian Bab ini secara terperinci menjelaskan pendekatan yang digunakan dalam penyelidikan serta memuat tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, , teknik analisis data, dan penyimpulan hasil

BAB IV: Hasil penelitian dan pembahasan. Penulisan hasil penelitian mengenai Efektitas model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TA) terhadap keaktifan belajar siswa di Man 1 Oku Selatan.

BAB V: Penutup Bab terakhir berisi kesimpulan atau ringkasan dari penelitian dan saran- saran atau rekomendasi.